

**PENGARUH PEMBANGUNAN JEMBATAN SOSRODILOGO
TERHADAP PERKEMBANGAN PEMANFAATAN TANAH DI
SEKITARNYA
(Studi di Desa Trucuk dan Desa Tulungrejo, Kecamatan Trucuk, Kabupaten
Bojonegoro)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Sebutan
Sarjana Terapan di Bidang Pertanahan
Pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Disusun Oleh :

VIRA DEWI AGUSTINA

NIT. 20293380

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
YOGYAKARTA
2024**

ABSTRACT

The construction of the Sosrodilogo Bridge which connects Trucuk District with Bojonegoro District began construction in 2016 and was completed in 2019. The ease of access to the bridge attracts people to invest and settle and supports higher mobility in the area, resulting in business opportunities emerging by optimizing land use. . Based on this, this research was carried out to determine the development of land use after the construction of the bridge, other supporting factors that influence the development of land use and the socio-economic conditions of the community.

This research uses mixed methods, namely qualitative and quantitative with cluster sampling techniques. The quantitative method was carried out by distributing questionnaires to 30 respondents in Trucuk Village and Tulungrejo Village, while the qualitative method was carried out by interviewing informants and field observations.

The results of this research show that from a physical perspective changes in land use occurred around the bridge with the growth of economic activity by 1.50 Ha and 2.05 Ha for residential areas. Based on the T test, a significance value of 0.000 was obtained, so it can be concluded that the construction of the Sosrodilogo Bridge has an influence on the development of land use, while other supporting factors that influence the development of land use are economic activities, land value and infrastructure. Furthermore, the social impact resulting from the construction of the bridge can be seen from the livelihoods of the people who currently have side jobs, while the economic impact can be seen from the increase in people's income for those who are able to carry out livelihood strategies by seeking additional income outside their main livelihood.

Keywords: Land Utilization, Construction, Development

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
INTISARI.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Kegunaan Penelitian	5
D. Batasan Masalah.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kebaruan Penelitian (<i>Novelty</i>).....	7
B. Kerangka Teoritis	11
1. Pengaruh.....	11
2. Pembangunan Jembatan Sosrodilogo	12
3. Pemanfaatan Tanah dan Perubahan Pemanfaatan Tanah	13
4. Faktor-Faktor Penentu Pemanfaatan Tanah	14
5. Zona Nilai Tanah.....	16
6. Sosial Ekonomi Masyarakat	16
7. Sistem Informasi Geografis (SIG)	18

C. Kerangka Pemikiran.....	22
D. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Format Penelitian	24
B. Lokasi atau Obyek Penelitian	24
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	24
1. Populasi dan Sampel.....	24
2. Teknik Pengambilan Sampel	25
D. Instrumen Penelitian	26
1. Definisi Konseptual	26
2. Definisi Operasional	27
E. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	27
1. Jenis dan Sumber Data	27
2. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	31
G. Uji Validitas dan Reliabilitas pada kuesioner	34
H. Uji Normalitas	35
I. Uji t.....	35
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	37
A. Gambaran Fisik Wilayah Penelitian	37
B. Gambaran Sosial Ekonomi.....	39
BAB V DAMPAK PEMBANGUNAN JEMBATAN SOSRODILOGO.....	42
A. Pengaruh Pembangunan Jembatan Sosrodilogo Terhadap Perkembangan Pemanfaatan Tanah.....	42
1. Pemanfaatan Tanah Tahun 2018.....	43
2. Pemanfaatan Tanah Tahun 2024.....	45
3. Perubahan Pemanfaatan Tanah Tahun 2018-2024	47
4. Kesesuaian Pemanfaatan Tanah Pasca Pembangunan Jembatan Sosrodilogo Terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bojonegoro Tahun 2021-2041	53
5. Hasil Rekapitulasi Kuesioner	56

6. Hasil Uji Validitas	62
7. Hasil Uji Reliabilitas.....	63
8. Hasil Uji Normalitas	64
9. Hasil Uji T	65
B. Faktor pendukung lain yang mempengaruhi perkembangan pemanfaatan tanah sebagai dampak dari pembangunan Jembatan Sosrodilogo	66
C. Dampak Pembangunan Jembatan Sosrodilogo Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat	71
1. Perubahan Sosial Masyarakat.....	71
2. Perubahan Ekonomi Masyarakat.....	76
BAB VI PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanah memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia, bukan hanya sebagai elemen fisik yang digunakan sebagai tempat tinggal melainkan juga menjadi aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang mempengaruhi kesejahteraan dan keberlanjutan. Ketersediaan tanah merupakan salah satu faktor penting untuk mendukung perencanaan pembangunan, pertanian dan berbagai aspek kehidupan lainnya. Namun, seiring dengan pertumbuhan populasi penduduk hingga mengakibatkan ketersediaan lahan semakin berkurang. Banyak faktor lain yang menyebabkan berkurangnya ketersediaan tanah, seperti geografi, penggunaan tanah, kebijakan pemerintah, pertumbuhan ekonomi, dan perubahan iklim. Sejalan dengan keberadaan tanah yang semakin terbatas sementara pembangunan dibidang fisik dan prasarana, dipastikan membutuhkan tanah sebagai medianya (Muryono dkk., 2018).

Munculnya lahan terbangun sering kali disebabkan oleh bertambahnya jumlah penduduk namun di sisi lain ketersediaan lahan tidak bertambah. Kebutuhan masyarakat akan ketersediaan tanah untuk tempat tinggal dan untuk meningkatkan kebutuhan ekonomi, juga mempengaruhi perubahan penggunaan tanah. Oleh karena itu pengelolaan peruntukan tanah sangat penting untuk mencapai penggunaan lahan yang optimal, serasi, dan seimbang serta mencapai pembangunan berkelanjutan. Perubahan penggunaan tanah didefinisikan sebagai perubahan suatu penggunaan tanah dari satu sisi penggunaan ke penggunaan yang lainnya disertai dengan penurunan jenis penggunaan tanah yang lain pada waktu yang berbeda, atau beralihnya fungsi suatu tanah pada rentang waktu yang berbeda (Martin dalam Wahyunto dkk., 2001)

Dalam Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Landreform disebutkan bahwa definisi Penggunaan Tanah merupakan wujud tutupan permukaan bumi baik yang merupakan bentukan alami maupun buatan manusia sedangkan Pemanfaatan tanah adalah kegiatan untuk mendapatkan nilai tambah tanpa

mengubah wujud fisik penggunaan tanahnya. Meskipun ada berbagai definisi yang membedakan antara penggunaan dan pemanfaatan tanah, beberapa literatur menyatakan bahwa keduanya memiliki pengertian yang sama, yaitu mengenai kegiatan manusia di bumi untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Pembangunan dan lingkungan memiliki keterkaitan satu sama lain (Widodo, 2022). Ketergantungan manusia kepada sumber daya alam dapat mempengaruhi kelestarian alam. Hal tersebut dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap lingkungan alami melalui kegiatan ekonomi, sosial, dan teknologi. Pembangunan suatu wilayah harus didasarkan pada potensi dan kondisi wilayah tersebut selaras dengan kemampuan, kesesuaian, dan daya dukung lahan agar tingkat produktivitas dan hasil produksi optimal (Yunus, 1999). Apabila dilakukan dengan benar, pembangunan yang tepat pasti akan berdampak positif. Pembangunan infrastruktur dan akses transportasi merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan pengembangan ekonomi di suatu wilayah sehingga berdampak pada perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Pembangunan merupakan suatu upaya yang dilakukan pemerintah untuk menciptakan keadaan suatu wilayah menjadi lebih baik. Pembangunan yang sesuai tentunya akan memberikan dampak positif jika dikelola dengan baik. Namun, pembangunan sering kali menghadapi kendala terkait ketersediaan lahan, utamanya di kawasan perkotaan (Abror dkk., 2016). Kabupaten Bojonegoro terdiri dari 28 kecamatan salah satunya yaitu Kecamatan Trucuk yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Bojonegoro, namun dipisahkan oleh adanya Sungai Bengawan Solo. Daerah yang tidak memiliki akses jembatan atau jaringan transportasi yang memadai cenderung mengalami keterbatasan dalam aksesibilitas terhadap layanan dasar, lapangan kerja, pasar, dan fasilitas umum lainnya. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2013 tentang RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Kabupaten Bojonegoro Tahun 2013-2018 menetapkan bahwa salah satu arah kebijakan pembangunan yang direncanakan yaitu melaksanakan pembangunan jembatan Trucuk-Bojonegoro sebagai pendukung penghubung antar wilayah. Proses pembangunan jembatan memerlukan waktu selama 3 tahun dimulai sejak tahun

2016 hingga tahun 2018 dan mulai beroperasi sejak tahun 2019. Masyarakat yang tinggal di Kecamatan Trucuk, terutama mereka yang tinggal di Desa Trucuk dan Tulungrejo dapat dengan mudah mengakses pusat kegiatan wilayah di kecamatan Bojonegoro dengan melalui jembatan penghubung.

Kemudahan akses yang disebabkan oleh adanya jembatan memberikan dampak pada peningkatan aktivitas masyarakat. Mobilitas pada wilayah yang terhubung juga semakin meningkat sehingga muncul peluang bisnis dengan mengoptimalkan pemanfaatan tanah. Upaya untuk menertibkan pemanfaatan ruang telah dilakukan oleh pemerintah daerah dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Nomor 5 tahun 2021 tentang Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bojonegoro Tahun 2021-2041 yang mencabut Peraturan Daerah Nomor 26 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bojonegoro Tahun 2011-2031. Ditinjau dari kebijakan Rencana Tata Ruang Wilayah pada tahun 2011-2031, arah kebijakan pola ruang Desa Tulungrejo berada dalam kawasan permukiman perdesaan. Namun setelah adanya Peraturan Daerah mengenai revisi Rencana Tata Ruang Wilayah tahun 2021-2041, arah kebijakan pola ruang pada desa tersebut telah beralih menjadi kawasan permukiman perkotaan. Kawasan permukiman perkotaan ialah kawasan yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian. Hal ini dapat dimaknai bahwa terdapat indikasi adanya perubahan penggunaan tanah dari pertanian menjadi non pertanian sehingga juga berdampak pada perubahan jenis pemanfaatan tanah sebagai produksi pertanian.

Selaras dengan perubahan rencana pola ruang, data lahan pertanian di Kecamatan Trucuk yang diperoleh dari *website* Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bojonegoro mengalami penurunan luasan sebesar 413 Ha selama kurun waktu 2016 hingga 2023. Sebelum jembatan terbangun, mayoritas penggunaan tanah di Desa Trucuk dan Desa Tulungrejo digunakan sebagai lahan pertanian namun tidak sedikit pula yang digunakan sebagai lahan non pertanian. Ditinjau dari segi pemanfaatan tanah kedua Desa tersebut mayoritas dimanfaatkan sebagai produksi pertanian namun tidak sedikit pula yang

dimanfaatkan sebagai tempat tinggal, usaha dan jasa, fasum/fasos atau bahkan tidak ada pemanfaatan tanah.

Desa Trucuk dan Tulungrejo terletak bersebelahan dengan sungai bengawan solo sehingga penggunaan dan pemanfaatan tanah oleh masyarakat tentunya harus memperhatikan aturan sempadan sungai yang berlaku. Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 28/PRT/M/2015 Tentang Penetapan Garis Sempadan Sungai Dan Garis Sempadan Danau, garis sempadan sungai bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan perlindungan, pemanfaatan, dan pengelolaan sumber daya sungai dapat dilakukan sesuai dengan tujuannya. Garis sempadan sungai bertanggul di luar kawasan perkotaan ditentukan paling sedikit berjarak 5 (lima) meter dari tepi luar kaki tanggul sepanjang alur sungai.

Sebagaimana pembangunan infrastruktur lainnya, pembangunan Jembatan Sosrodilogo juga mempengaruhi peningkatan pemanfaatan tanah di sekitarnya dengan maraknya kegiatan ekonomi seperti kafe, warung serta ruko. Adanya kemudahan akses jalan menimbulkan daya tarik masyarakat untuk berinvestasi maupun untuk bermukim serta mendukung mobilitas di wilayah tersebut semakin tinggi sehingga muncul peluang bisnis dengan mengoptimalkan pemanfaatan tanah. Oleh sebab itu, untuk mengetahui pengaruh Pembangunan Jembatan Sosrodilogo terhadap perkembangan pemanfaatan tanah, maka peneliti mengangkat judul “Pengaruh Pembangunan Jembatan Sosrodilogo terhadap perkembangan pemanfaatan tanah di sekitarnya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Pembangunan Jembatan Sosrodilogo Terhadap Perkembangan Pemanfaatan Tanah di Desa Trucuk dan Tulungrejo?
2. Apa saja faktor pendukung lainnya yang mempengaruhi perkembangan pemanfaatan tanah di Desa Trucuk dan Tulungrejo sebagai dampak dari pembangunan Jembatan Sosrodilogo?

3. Bagaimana dampak Pembangunan Jembatan Sosrodilogo terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Trucuk dan Tulungrejo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan antara lain untuk:

- a. Mengetahui pengaruh Pembangunan Jembatan Sosrodilogo Terhadap Perkembangan Pemanfaatan Tanah di Desa Trucuk dan Tulungrejo.
- b. Mengetahui faktor pendukung lainnya yang mempengaruhi perubahan pemanfaatan tanah di Desa Trucuk dan Tulungrejo sebagai dampak dari pembangunan Jembatan Sosrodilogo.
- c. Mengetahui dampak Pembangunan Jembatan Sosrodilogo terhadap kondisi sosial ekonomi Masyarakat di Desa Trucuk dan Tulungrejo.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini secara akademis dan praktis antara lain, yaitu :

- a. Manfaat akademis dari penelitian ini adalah menambah pengetahuan mengenai dampak pembangunan Jembatan Sosrodilogo terhadap Perkembangan Pemanfaatan Tanah sehingga dapat dijadikan pembelajaran dalam menganalisis secara spasial dan diharapkan dapat menambah pembuktian-pembuktian empiris mengenai faktor yang mempengaruhi perkembangan pemanfaatan tanah.
- b. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai sumbangan pemikiran atau ide bagi pemerintah setempat untuk penyusunan RDTR dalam rangka upaya peningkatan pengawasan, pembinaan, dan pengendalian struktur dan pola ruang.

D. Batasan Masalah

Dalam menjelaskan dan menganalisis perubahan pemanfaatan tanah pada penelitian ini dan agar tidak terlalu luas kajian masalah tersebut, maka peneliti akan dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Analisis perubahan pemanfaatan tanah tahun 2018 dan tahun 2024 dibuat oleh peneliti dengan menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) dengan metode interpretasi citra secara visual (digitasi *on-screen*).
2. Data citra satelit perubahan pemanfaatan tanah diambil pada kurun waktu 1 tahun sebelum adanya Pembangunan jembatan (2019) dan 4 tahun setelah Pembangunan jembatan selesai (2023).
3. Dampak sosial ekonomi difokuskan pada jenis pekerjaan, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan.
4. Data nilai tanah diperoleh dari data ZNT pada tahun 2018 dan tahun 2023.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pembangunan Jembatan memberikan dampak perubahan terhadap pemanfaatan tanah di sekitar jembatan. Pada Desa Trucuk pemanfaatan tanah sebagai tempat tinggal meningkat seluas 0,89 Ha, Pemanfaatan tanah sebagai usaha/jasa meningkat seluas 1,30 Ha, sedangkan pemanfaatan tanah sebagai produksi pertanian menurun seluas 1,13 Ha. Pada Desa Tulungrejo pemanfaatan tanah sebagai tempat tinggal meningkat seluas 1,16 Ha, Pemanfaatan tanah sebagai usaha/jasa meningkat seluas 0,20 Ha, sedangkan pemanfaatan tanah sebagai produksi pertanian menurun seluas 0,97 Ha. Berdasarkan hasil analisis Uji t yang telah dilakukan dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikansi variabel aksesibilitas sebesar 0,000 untuk Desa Trucuk dan Tulungrejo, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa Pembangunan Jembatan Sosrodilogo berpengaruh terhadap perkembangan pemanfaatan tanah.
2. Faktor pendukung lainnya yang mempengaruhi perkembangan pemanfaatan tanah di Desa Trucuk dan Tulungrejo sebagai dampak dari pembangunan Jembatan Sosrodilogo yaitu kegiatan ekonomi, nilai tanah dan sarana prasarana.
3. Pembangunan jembatan memberikan dampak terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sebagai berikut:
 - a. Dampak sosial dilihat dari mata pencaharian masyarakat yang sebelumnya hanya sebagai karyawan swasta kini memiliki pekerjaan sampingan dengan membuka warung kopi, seorang Ibu rumah tangga yang kini menambah penghasilan dengan membuka usaha warung nasi.
 - b. Dampak ekonomi masyarakat dilihat dari pendapatan masyarakat, dengan adanya jembatan pendapatan masyarakat mengalami peningkatan utamanya bagi mereka yang mampu melakukan strategi penghidupan dengan mencari penghasilan tambahan diluar mata

pencapaian utamanya seperti membuka usaha toko, warung nasi, warung kopi dan usaha lainnya.

B. Saran

1. Perkembangan pemanfaatan ruang hendaknya dilakukan pengawasan agar pemanfaatannya sesuai dengan fungsi kawasan yang berlaku.
2. Percepatan pembuatan RDTR Kecamatan Trucuk perlu dilakukan, sehingga pengendalian pola ruang akan relevan dengan keadaan saat ini. Percepatan perlu dilakukan sebagai bentuk upaya pencegahan penyimpangan pola ruang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, N., Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *PT Rajagrafindo Persada* (Vol. 3, Issue 2).
- Abror, S. M., Purwoko, A., & Pratomo, A. (2016). Analisis Pengaruh Pembangunan Jaringan Jalan terhadap Perubahan Guna Lahan di Kawasan Aek Kanopan. *Jurnal Ekonom*, 19(2).
- Agoes, H. F., Irawan, F. A., & Marlianisya, R. (2018). Interpretasi Citra Digital Penginderaan Jauh Untuk Pembuatan Peta Lahan Sawah Dan Estimasi Hasil Panen Padi. *Jurnal INTEKNA: Informasi Teknik Dan Niaga*, 18(1). <https://doi.org/10.31961/intekna.v18i1.549>
- Choridatun Nafisah. (2021). peranan infrastruktur jembatan sosrodilogo terhadap kesejahteraan masyarakat (kecamatan Trucuk Bojonegoro). *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.55606/jebaku.v1i1.157>
- Dermawan, D. (2023). Analisis Dampak Covid-19 Pada Kondisi Sosial Ekonomi Guru. *Ikip Pgri Pontianak*.
- Dewi, L. (2019). *Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Kesembuhan Pasien Di RSI Arafah Rembang*. 9–25.
- Dunn, W. N. (2003). *Analisis Kebijakan Publik*. PT. Hanindita Graha Widya.
- Fauzia, R. (2010). *Pengaruh Pembangunan Apartemen Solo Paragon Terhadap Kondisi Lingkungan Sekitarnya*.
- Gumilang, M. (2020). Citra Satelit. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1689–1699.
- Handoko, D. T. H. (2014). *Manajemen Personalian dan Sumberdaya Manusia*.
- Hayati, N., & Taufik, M. (2011). *KAJIAN KETELITIAN PLANIMETRIS CITRA RESOLUSI TINGGI PADA GOOGLE EARTH UNTUK PEMBUATAN PETA DASAR SKALA 1: 10000 KECAMATAN BANJAR TIMUR KOTA BANJARMASIN*.
- Indrayana, D., Saranani, F., & Asizah, N. (2021). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Kawasan Usaha Rotan UD. Muda Karya Di Desa Wantulasi Kecamatan Wakorumba Utara Kabupaten Buton Utara. *JEP (Jurnal Ekonomi Pembangunan)*, 11(01), 591–607.
- Irefan, S., & Adry, M. R. (2018). PENGARUH INFRASTRUKTUR TERHADAP

PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 7(1).
<https://doi.org/10.24036/ecosains.11065957.00>

PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA NOMOR 28/PRT/M/2015 TENTANG PENETAPAN GARIS SEMPADAN SUNGAI DAN GARIS SEMPADAN DANAU, (2015).

Petunjuk Teknis Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan, (2023).

Kurniati, D., & Jailani, M. S. (2023). Kajian Literatur : Referensi Kunci, State Of Art, Keterbaruan Penelitian (Novelty). *Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1). <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.50>

Kurniawati, U. F., Handayani, K. E., Nurlaela, S., Idajati, H., Firmansyah, F., Pratomoadmojo, N. A., & Septriadi, R. S. (2020). Pengolahan Data Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) di Kecamatan Sukolilo. *SEWAGATI*, 4(3), 190. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v4i3.8048>

Lindawati, L., Sari, E. K., & Prayoga, A. (2022). ANALISA PENGARUH PEMBANGUNAN JEMBATAN OGAN V TERHADAP KONDISI SOSIAL, EKONOMI, LINGKUNGAN DAN TEKNIS DI DESA TANJUNG KEMALA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU. *Jurnal Deformasi*, 7(1), 65. <https://doi.org/10.31851/deformasi.v7i1.7882>

Maheswari, J., & Dwiutami, L. (2013). Pola Perilaku Dewasa Muda Yang Kecenderungan Kecanduan Situs Jejaring Sosial. *JPPP - Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 2(1), 51–62. <https://doi.org/10.21009/jppp.021.08>

Munthe, Y. U., & Lubis, F. A. (2022). Pengaruh dan Efektivitas Media Sosial pada Proses Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Sedekah: Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah Beramal (LAZ WASHAL)) Sumatera Utara Yusnita. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 923–926.

Muryono, S., Bimasena, A. N., Dewi, A. R., Tinggi, S., & Nasional, P. (2018). *Optimization of Land Use Balance for the Making of*. 4(2), 224–248.

Nufitasari, A. (2019). *Perencanaan Pengembangan Wilayah Melalui Citra Penginderaan*. November.

Patandean, N. D. (2021). *Pengaruh Aksesibilitas Jalan Lingkar Barat Tallasa City Terhadap Perubahan Pemanfaatan Guna Lahan Di Kecamatan Tamalanrea*. 138.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2004 Tentang Penatagunaan Tanah, 5 (2004).
- Priambudi, B. N., & Pigawati, B. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Pemanfaatan Lahan Dan Sosial Ekonomi Di Sekitar Apartemen Mutiara Garden. *Teknik Perencanaan Wilayah Kota*, 3(4), 576–584.
- Putranindya, E., Kahar, S., & Wijaya, A. (2014). Evaluasi Tata Letak Bangunan Terhadap Garis Sempadan Jalan Di Kawasan Central Business District Kota Semarang. *Jurnal Geodesi Undip*, 3(2), 92–105.
- Riduwan. (2006). *Dasar-Dasar Statistika*. Alfabeta.
- Rusdi, M. K., Manaf, M., & Salim, A. (2020). Pengaruh Pembangunan Ruas Jalan dan Jembatan Cenrana - Labotto Terhadap Perekonomian Masyarakat Studi Kasus: Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone. *Urban and Regional Studies Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.35965/ursj.v2i1.287>
- Saefudin, & Islamiati, D. (2023). SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN DAERAH PARIWISATA. *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 10(1), 98–102. <https://doi.org/10.30656/jsii.v10i1.6247>
- Sam, I. M., Setiowati, S., & Riyadi, R. (2020). Analisis Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah di Sempadan Pantai di Kelurahan Bintarore. *Tunas Agraria*, 3(2), 122–139. <https://doi.org/10.31292/jta.v3i2.112>
- Satrohadiwiryono. (2003). Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrasi dan Operasional. In *Jakarta, Bumi Aksara, 2003*.
- Sirait, Y. K. (2021). *PERUBAHAN PENGGUNAAN TANAH DAN UPAYA PENGENDALIAN PEMANFAATAN RUANG DI KOTA PEMATANGSIANTAR PROVINSI SUMATERA UTARA*.
- Sitorus, S. R. P. (2016). Perencanaan Penggunaan Lahan. In *IPB Press (Issue November)*.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (3rd ed.). Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Metodologi Penelitian*. Pustakabaru press.
- Supartono, Ashar, K., & Affandi, M. (2011). Urban Terhadap Kemandirian Ekonomi Ditinjau Dari Aspek. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 5(1), 44–56.
- Susanto, A., Kharis, A., & Khotimah, T. (2016). SISTEM INFORMASI

GEOGRAFIS PEMETAAN LAHAN PERTANIAN DAN KOMODITI HASIL PANEN KABUPATEN KUDUS. *Jurnal Informatika*, 10(2).
<https://doi.org/10.26555/jifo.v10i2.a5065>

Tampubolon, D. P. (2021). *DAMPAK DAN KEBIJAKAN PENATAAN RUANG PASCA PEMBANGUNAN JALAN BALIGE BY PASS DI KECAMATAN BALIGE KABUPATEN TOBA PROVINSI SUMATERA UTARA*.

Wahyunto, M., Abidin, Z. P., & Sunaryan. (2001). Studi Perubahan Penggunaan Lahan DAS Citarik, Jawa Barat dan DAS Garang, Jawa Timur. *Prosiding Seminar Nasional Multifungsi Lahan Sawah*.

Widodo, M. (2022). Pengaruh Pembangunan Jalan Lingkar Luar Petuk Terhadap Perubahan Fungsi Kawasan Dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kota Kupang. *Bumi Lestari Journal of Environment*, 23(1).
<https://doi.org/10.24843/blje.2023.v23.i01.p02>

Yunus, H. S. (1999). *Struktur Tata Ruang Kota*.